

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memilih subjek mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta karena dirasa memiliki masalah yang sesuai dengan variabel yang sedang diteliti yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan kecurangan akademik.

Penelitian ini membutuhkan waktu selama dua bulan terhitung mulai bulan Juni 2023 hingga Agustus 2023. Waktu tersebut cukup efektif bagi Peneliti untuk melakukan penelitian karena kondisi yang memungkinkan untuk tetap fokus dan intens melakukan penelitian.

3.2 Desain Penelitian

A. Metode Penelitian

Dalam penyusunan suatu penelitian perlu dicari dan dikumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahan dan berkaitan

dengan tujuan penulis agar didapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan.

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

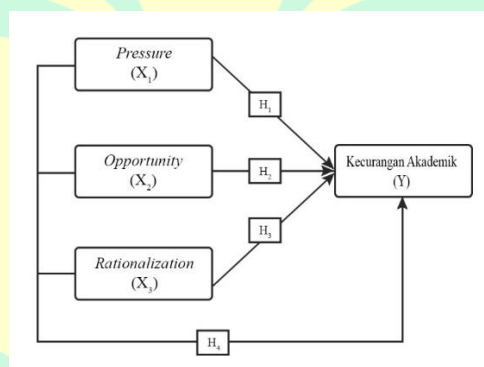
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Teknik pengambilan atau pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian adalah dengan kuesioner tertutup, yang mana responden hanya bisa menjawab dengan jawaban yang telah disediakan oleh Peneliti di setiap pertanyaan yang diberikan. Teknik pengambilan atau pengumpulan kuisisioner ini cocok jika digunakan apabila jumlah respondem cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Penelitian kuantitatif digunakan untuk

memberikan gambaran mengenai suatu objek melalui teknik analisis tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai adanya pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kecurangan Akademik.

B. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya, terdapat pengaruh positif *Pressure* (X_1), *Opportunity* (X_2), dan *Rationalization* (X_3), dengan Kecurangan Akademik (Y). Konstelasi pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Keterangan:

- X_1 : Variabel Bebas
- X_2 : Variabel Bebas
- X_3 : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- : Arah Pengaruh

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Singkatnya, populasi adalah sebagai sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan. Berdasarkan uraian tersebut maka populasi pada penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dari populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yang pernah melakukan kecurangan akademik.

Adapun sampel menurut Sugiyono (2015) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling*, menurut Etikan & Bala (2017) *Non-Probability Sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel yang tidak menjadikan setiap unsur-unsur di dalam populasi akan memiliki kesempatan untuk dimasukkan dalam sampel penelitian. Sehingga pada penelitian ini tidak dapat mengungkapkan jumlah populasi yang sebenarnya.

Oleh karena itu, metode penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, menurut Taherdoost (2016) *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan strategi melakukan pengaturan tertentu kepada orang atau peristiwa yang dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Etikan & Bala (2017) mengemukakan bahwa *Purposive Sampling* adalah rancangan pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian peneliti tentang siapa yang akan memberikan informasi terbaik untuk berhasil mencapai tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 dan pernah melakukan kecurangan akademik karena mempunyai karakteristik sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan dapat dijadikan responden.

Penentuan jumlah sampel yang representatif menurut Hair et al. (2014) adalah tergantung pada jumlah indikator lalu dikalikan 5 sampai 10. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 11 \times 10 = 110\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh untuk sampel minimum menggunakan 110 responden. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 responden.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu *pressure* (X1) sebagai variabel bebas (*independent*), *opportunity* (X2) sebagai variabel bebas (*independent*), *rationalization* (X3) sebagai variabel bebas (*independent*), dan kecurangan akademik (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*). Berikut dijelaskan teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini:

A. *Pressure*

1) Definisi Konseptual

Pressure merupakan desakan atau dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan yang memaksa seseorang untuk melakukan kecurangan akademik. Adapun aspek yang mempengaruhi *pressure* pada mahasiswa yaitu tekanan keuangan, kebiasaan buruk, dan tekanan pihak eksternal.

2) Definisi Operasional

Pressure merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari dimensi tekanan keuangan, kebiasaan buruk, dan tekanan pihak eksternal.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *pressure* yang diuji cobakan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen *Pressure*

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
1	Tekanan Keuangan	1,2,9	-	1,2,9
2	Kebiasaan Buruk	3,4,5,10	5,10	3,4
3	Tekanan Pihak Eksternal	6,7,8,11	-	6,7,8,11

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, namun pada penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan tujuan untuk menghilangkan *netral tendency* sehingga responden dapat mengisinya sesuai dengan apa yang lebih dirasakan dan dialami dalam dirinya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Instrumen *Pressure*

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

4) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen *Pressure* (X1) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan mengacu pada model indikator-indikator variabel *Pressure* (X1). Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel *Pressure* (X1). Setelah konsep telah disetujui, Langkah selanjutnya yaitu uji instrumen yang diuji coba kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Angkatan 2019. Setelah instrumen diuji coba, langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid harus didrop.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r-tabel, dengan diuji coba ke 30 mahasiswa maka besar r-tabel yaitu 0,36. Jika r-hitung > r-tabel, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika r-hitung < r-tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus didrop.

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Variabel *Pressure*

No Soal	Nilai rxy (r-hitung)	Nilai r-tabel	Keterangan	Status
1	0,57	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
2	0,58	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
3	0,57	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
4	0,63	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
5	0,29	0,36	r-hitung < r-tabel	TIDAK VALID
6	0,51	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
7	0,64	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
8	0,52	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
9	0,49	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
10	0,35	0,36	r-hitung < r-tabel	TIDAK VALID
11	0,50	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, terdapat 2 dari 11 pernyataan variabel *pressure* yang telah dilakukan uji validitasnya harus dieliminasi karena tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari nilai r-tabel 0,36.

Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 9 pernyataan valid terkait dengan variabel *pressure*.

Selanjutnya dihitung nilai reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.4 Reliabilitas Variabel *Pressure*

Reliability Statistiks	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	9

Sumber: data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel *pressure* sebesar 0,732, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada kategori yang tinggi karena melebihi nilai 0,6. Hasilnya maka instrument dengan 9 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrument final penelitian.

B. *Opportunity*

1) Definisi Konseptual

Opportunity merupakan situasi baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu kecurangan akademik. Adapun aspek yang mempengaruhi *opportunity* pada mahasiswa yaitu lemahnya pengawasan dan sistem yang kurang baik.

2) Definisi Operasional

Opportunity merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari dimensi lemahnya pengawasan dan sistem yang kurang baik.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *opportunity* yang diuji cobakan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen *Opportunity*

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
1	Lemahnya pengawasan	1,2,3	-	1,2,3
2	Sistem yang kurang baik	4,5,6	-	4,5,6

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, namun pada penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan tujuan untuk menghilangkan *netral tendency* sehingga responden dapat mengisinya sesuai dengan apa yang lebih dirasakan dan dialami dalam dirinya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Instrumen *Opportunity*

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

4) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen *Opportunity* (X2) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan mengacu pada model indikator-indikator variabel *Opportunity* (X2). Selanjutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel *Opportunity* (X2). Setelah konsep telah disetujui, langkah selanjutnya yaitu uji instrument yang diuji coba kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Setelah instrumen diuji coba, Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid harus didrop.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r-tabel, dengan diuji coba ke 30 mahasiswa maka besar r-tabel yaitu 0,36. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus didrop.

Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Variabel *Opportunity*

No Soal	Nilai rxy (r-hitung)	Nilai r-tabel	Keterangan	Status
1	0,76	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
2	0,69	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
3	0,84	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
4	0,78	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
5	0,76	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
6	0,75	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, seluruh pernyataan variabel *opportunity* yang telah dilakukan uji validitasnya dinyatakan valid karena lebih dari nilai r-tabel 0,36. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 6 pernyataan valid terkait dengan variabel *pressure*.

Selanjutnya dihitung nilai reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel *Opportunity***Reliability Statistiks**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.857	6

Sumber: data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel *opportunity* sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada kategori yang tinggi karena melebihi nilai 0,6. Hasilnya maka instrument dengan 6 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrumen final penelitian.

C. *Rationalization*

1) Definisi Konseptual

Rationalization merupakan proses membenaran diri atau alasan kuat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk membenarkan perilaku kecurangan akademik. Adapun aspek yang mempengaruhi *rationalization* pada mahasiswa yaitu menganggap kecurangan bukan hal yang salah, menganggap hukuman tidak berat, dan hampir semua mahasiswa menyontek.

2) Definisi Operasional

Rationalization merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari dimensi menganggap kecurangan bukan hal yang salah, menganggap hukuman tidak berat, dan menganggap hampir semua mahasiswa menyontek.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *rationalization* yang diuji cobakan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen *Rationalization*

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
1	Menganggap kecurangan bukan hal yang salah	1,2,3,4	4	1,2,3
2	Menganggap hukuman tidak berat	5,6,7	-	5,6,7
3	Menganggap hampir semua mahasiswa menyontek	8,9,10	-	8,9,10

Sumber: Data diolah Peneliti (2020)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, namun pada penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan tujuan untuk menghilangkan *netral tendency* sehingga responden dapat mengisinya sesuai dengan apa yang lebih dirasakan dan dialami dalam dirinya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Penilaian Instrumen *Rationalization*

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)

4) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen *Rationalization* (X3) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan mengacu pada model indikator-indikator variabel *Rationalization* (X3). Selanjutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel *Rationalization* (X3). Setelah konsep telah disetujui, langkah selanjutnya yaitu uji instrument yang diuji coba kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Setelah instrumen diuji coba, Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid harus didrop.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r-tabel, dengan diuji coba ke 30 mahasiswa maka besar r-tabel yaitu 0,36. Jika r-hitung > r-tabel, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika r-hitung < r-tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus didrop.

Tabel 3.11 Uji Validitas Instrumen Variabel *Rationalization*

No Soal	Nilai rxy (r-hitung)	Nilai r-tabel	Keterangan	Status
1	0,57	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
2	0,53	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
3	0,56	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
4	0,32	0,36	r-hitung < r-tabel	TIDAK VALID
5	0,53	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
6	0,51	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
7	0,80	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
8	0,73	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
9	0,86	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
10	0,52	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, terdapat 1 dari 10 pernyataan variabel *rationalization* yang telah dilakukan uji validitasnya harus dieliminasi karena tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari nilai r-tabel 0,36. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 9 pernyataan valid terkait dengan variabel *rationalization*.

Selanjutnya dihitung nilai reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*.

Tabel 3.12 Reliabilitas Variabel *Rationalization*

Reliability Statistiks	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	9

Sumber: data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel *rationalization* sebesar 0,793, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada kategori yang tinggi karena melebihi nilai 0,6. Hasilnya maka instrumen dengan 9 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrumen final penelitian.

D. Kecurangan Akademik

1) Definisi Konseptual

Kecurangan akademik merupakan perilaku atau perbuatan tidak jujur yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keberhasilan akademik. Adapun aspek yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa pada dimensi plagiarism yaitu menyontek, plagiat, dan pemalsuan data.

2) Definisi Operasional

Kecurangan akademik merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala *likert*, yang terdiri dari dimensi plagiarisme dengan indikator menyontek, plagiasi, dan pemalsuan data.

3) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecurangan akademik yang diuji cobakan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Kecurangan Akademik

No	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
1	Menyontek	1,2,3,4	2,4	1,3
2	Plagiasi	5,6,7	-	5,6,7
3	Pemalsuan data	8,9,10	8	9,10

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, namun pada penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan tujuan untuk menghilangkan *netral tendency* sehingga responden dapat mengisinya sesuai dengan apa yang lebih dirasakan dan dialami dalam dirinya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Skala Penilaian Instrumen Kecurangan Akademik

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Data diolah Peneliti

4) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen Kecurangan Akademik (Y) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert dengan

mengacu pada model indikator-indikator variabel Kecurangan Akademik (Y). Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel Kecurangan Akademik (Y). Setelah konsep telah disetujui, langkah selanjutnya yaitu uji instrument yang diuji coba kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019. Setelah instrumen diuji coba, Langkah selanjutnya adalah menghitung validitas instrumen untuk mengetahui butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid harus didrop.

Proses validasi dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r-tabel, dengan diuji coba ke 30 mahasiswa maka besar r-tabel yaitu 0,36. Jika r-hitung > r-tabel, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika r-hitung < r-tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan harus didrop.

Tabel 3.15 Uji Validitas Instrumen Variabel Kecurangan Akademik

No Soal	Nilai rxy (r-hitung)	Nilai r-tabel	Keterangan	Status
1	0,69	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
2	0,16	0,36	r-hitung < r-tabel	TIDAK VALID
3	0,57	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
4	0,24	0,36	r-hitung < r-tabel	TIDAK VALID
5	0,55	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
6	0,80	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
7	0,53	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID
8	0,30	0,36	r-hitung < r-tabel	VALID
9	0,54	0,36	r-hitung > r-tabel	TIDAK VALID
10	0,62	0,36	r-hitung > r-tabel	VALID

Sumber: data diolah peneliti

Menurut temuan uji coba, terdapat 3 dari 10 pernyataan variabel kecurangan akademik yang telah dilakukan uji validitasnya harus dieliminasi karena tidak valid atau tidak memenuhi syarat yaitu lebih dari nilai r -tabel 0,36. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 7 pernyataan valid terkait dengan variabel kecurangan akademik.

Selanjutnya dihitung nilai reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu Cronbach Alpha.

Tabel 3.16 Reliabilitas Variabel Kecurangan Akademik

Reliability Statistiks	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.758	7

Sumber: data diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai reliabilitas variabel kecurangan akademik sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada pada kategori yang tinggi karena melebihi nilai 0,6. Hasilnya maka instrumen dengan 7 butir pernyataan tersebut akan menjadi instrumen final penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meliputi empat variabel, yaitu *pressure* (X_1), *opportunity* (X_2), *rationalization* (X_3), dan kecurangan akademik (Y). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan kecurangan akademik. Teknik pengumpulan data yang digunakan

menggunakan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat melakukan penelitian, yaitu pengaruh antara *pressure* (X_1), *opportunity* (X_2), dan *rationalization* (X_3) terhadap kecurangan akademik (Y)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. Analisa data dimulai dengan menampilkan statistika deskriptif yang merupakan pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian sehingga memberikan informasi berkaitan dengan objek yang diteliti melalui data sampel. Analisis data tersebut menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

A. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Normal probability plot* untuk mengetahui distribusi data pada setiap variabel normal atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- b) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal probability plot*), yaitu:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan mengetahui apakah keempat variabel, yaitu kecurangan akademik (Y), *pressure* (X_1), *opportunity* (X_2), dan *rationalization* (X_3) memiliki hubungan yang linear atau tidak

secara signifikan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari hasil *output Test of Linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 pada SPSS versi 26. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 : artinya data tidak linear
- b) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova, sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi pada *linearity* $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya mempunyai hubungan yang linear
- b) Jika signifikansi pada *linearity* $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya mempunyai hubungan yang tidak linear.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana antara dua variabel bebas (independent) atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF, yaitu:

- a) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- b) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu:

- a) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya multikolinearitas
 - b) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel terikat (*dependent*) dengan residual.

Kriteria pengujian statistik sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat juga menggunakan uji *Spearman's rho*, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas (independent). Hipotesis penelitiannya adalah:

- a) H_0 = varians residual konstan (Homokedastisitas)
- b) H_a = varians residual tidak konstan (Heterokedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heterokedastisitas
- b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heterokedastisitas

C. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui “Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* terhadap Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2019”. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*), yaitu

kecurangan akademik (Y), sedangkan yang menjadi variabel bebas (*independent*), yaitu *pressure* (X_1), *opportunity* (X_2), dan *rationalization* (X_3). Adapun persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Kecurangan Akademik)

α = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah \hat{Y} pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

β_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 (*Pressure*)

β_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 (*Opportunity*)

β_3 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_3 (*Rationalization*)

X_1 = Variabel bebas pertama (*Pressure*)

X_2 = Variabel bebas kedua (*Opportunity*)

X_3 = Variabel bebas ketiga (*Rationalization*)

D. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara keseluruhan, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.

Apabila variabel bebas (*independent*) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*), maka model persamaan regresi memenuhi kriteria baik atau *fit*. Sedangkan, apabila variabel bebas (*independent*) tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*), maka model persamaan regresi tidak memenuhi kriteria baik atau *non-fit*.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a) H_0 = Secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)
- b) H_a = Secara simultan ada pengaruh signifikan antara salah satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji simultan yaitu:

- a) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka diterima H_a , tolak H_0
 - b) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka diterima H_0 , tolak H_a
- 2) Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) secara individu (parsial) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)
- b) H_a = secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara salah satu variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)

Kriteria pengambilan keputusan uji parsial yaitu:

- a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka diterima H_a , tolak H_0
- b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka diterima H_0 , tolak H_a

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis *R Square* (R^2) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent*). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat (*dependent*). Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (*independent*) secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (*dependent*). Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi berganda.